

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai analisis pengaruh siklus konversi kas yang terdiri dari perputaran persediaan, perputaran piutang dan penangguhan utang, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siklus konversi kas yang terdiri dari perputaran persediaan yang berpengaruh positif terhadap likuiditas, dan perputaran piutang yang berpengaruh positif terhadap likuiditas, sedangkan penangguhan utang berpengaruh negative terhadap likuiditas.
2. Siklus konversi kas yang terdiri dari perputaran persediaan, perputaran piutang dan penangguhan utang berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas.
3. Siklus konversi kas yang terdiri dari perputaran persediaan, perputaran piutang, dan penangguhan utang sama-sama berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 200-2011.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan untuk itu penulis memberikan saran.

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang ingin meningkatkan labanya dari sisi perputaran modal kerjanya sebaiknya juga memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan, karena siklus konversi kas mempunyai pengaruh secara langsung terhadap likuiditas perusahaan. Untuk mendapatkan pengaruh positif dari siklus konversi kas maka perusahaan harus mempersingkat siklus konversi kas dengan cara mempersingkat perputaran persediaan, mempersingkat perputaran piutang dan memperpanjang penangguhan utang. Perusahaan juga harus memperhatikan banyaknya aktiva agar tidak menjadi pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan dengan penelitian yang sama diharapkan, pertama dapat menambah variable-variabel lain untuk mengukur profitabilitas perusahaan, karena dalam penelitian ini siklus konversi kas dan likuiditas hanya menunjukkan pengaruh sebesar 28,9% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Kedua mengklasifikasikan perusahaan yang dijadikan sampel kedalam kelompok industri masing-masing agar hasil yang diperoleh lebih signifikan dan tidak bias.